

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Jakarta dan target responden yaitu yang pernah membeli produk melalui *e-commerce* di Lazada. Penelitian ini dilaksanakan daring atau *online* melalui survei *google form* yang disebar dengan tujuan mempersingkat waktu dan menghemat biaya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 6 (enam bulan), yaitu dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2020. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian, karena jadwal peneliti sudah tidak padat, sehingga bisa memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

1. Metode

Menurut Sugiyono (2017:3) metode penelitian merupakan cara ilmiah yang diperlukan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan

metode ini dikarenakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mencapai variabel bebas dan terikat.

Menurut Sugiyono (2014:81) metode survei adalah penelitian kuantitatif yang dipakai untuk memperoleh data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk mengecek beberapa hipotesis mengenai variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi yang terpilih, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan

Kemudian menurut Sugiyono (2014:102) pendekatan korelasional adalah penelitian yang dijalankan untuk melihat hubungan antara variabel dengan variabel yang lainnya. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Alasan peneliti memilih pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Apabila terdapat pengaruh, seberapa erat pengaruh dan seberapa erat hubungan tersebut. Dengan menggunakan pendekatan korelasional akan diketahui pengaruh

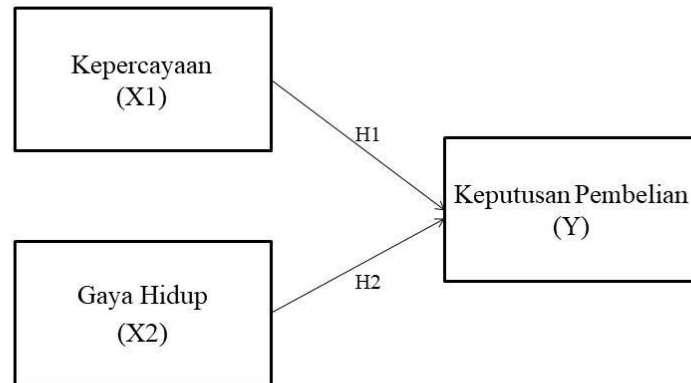
variabel bebas (kepercayaan) yang diberi simbol X1 dengan variabel terikat (keputusan pembelian) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi antara variabel bebas (gaya hidup) yang diberi simbol X2 dengan variabel terikat (keputusan pembelian) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang berhubungan.

2. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepercayaan dengan keputusan pembelian.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya hidup dengan keputusan pembelian.

Maka konstelasi hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III. 1 Konstelasi X1, X2 (Kepercayaan dan Gaya Hidup) dengan Y (Keputusan Pembelian)

Sumber: diolah oleh peneliti

Keterangan:

Variabel bebas (X_1) : Kepercayaan

Variabel bebas (X_2) : Gaya Hidup

Variabel Terikat (Y) : Keputusan Pembelian

—————> : Arah Hubungan

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:90) populasi merupakan lingkungan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang

memiliki kualitas dan karakter tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk ditelaah dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sekelompok manusia, keadaan, atau sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu untuk dijadikan objek penelitian. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Jakarta.

2. Sampel

Menurut Umar (2013:77) sampel adalah bagian kecil dari suatu populasi dalam suatu penelitian dengan cara tertentu untuk diamati karakteristiknya dan dianggap mewakili populasi secara meluas. Pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Ferdinan (2014:179) menyatakan bahwa sampling purposive adalah teknik yang dipilih secara subjektif karena informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari satu kelompok sasaran tertentu.

Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah mahasiswa yang pernah membeli produk online di e-commerce Lazada yang berjumlah 150 mahasiswa yang berasal dari Jakarta

D. Penyusunan Instrumen

Penelitian ini terdiri atas tiga (3) variabel yaitu, Kepercayaan (X1), Gaya Hidup (X2), dan Keputusan Pembelian (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Keputusan Pembelian (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Keputusan pembelian merupakan perilaku pelanggan yang timbul karena adanya dorongan emosi dalam membuat keputusan untuk membeli sebuah produk sesuai dengan kebutuhannya

b. Definisi Operasional

Terdapat 5 dimensi yang dapat mengukur keputusan pembelian yaitu dimensi pertama adalah pilihan produk dengan indikator kebutuhan suatu produk, keberagaman varian produk. Dimensi kedua adalah pilihan merek dengan indikator kepercayaan, popularitas merek, dan kesesuaian harga. Dimensi ketiga adalah pilihan penyalur dengan indikator kemudahan mendapatkan produk, ketersediaan produk, pelayanan yang diberikan. Dimensi yang keempat adalah waktu pembelian dengan indikator kesesuaian kebutuhan, keuntungan yang dirasakan, alasan pembelian. Dimensi kelima adalah jumlah pembelian dengan indikator kebutuhan produk, keputusan jumlah pembelian

c. Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pelanggan yang diuji cobakan sekaligus sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pelanggan. Kisi-kisi ini disajikan bertujuan untuk memberikan

informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III. 1 Instrumen Keputusan Pembelian

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No Butir Valid		No Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Pilihan produk	Kebutuhan produk	1,2			1,2		1,2	
	Keberagaman produk							
Pilihan merek	Popularitas merek	3,4,5			3,4,5		3,4,5	
	Kepercayaan							
	Kesesuaian harga							
Pilihan penyalur	Kemudahan mendapatkan produk	6,7,8			6,7,8		6,7,8	
	Ketersediaan produk							
	Pelayanan							
Waktu pembelian	Kesesuaian kebutuhan	9,10,11		11	9,10		9,10	
	Keuntungan yang dirasakan							
	Alasan pembelian							
Jumlah pembelian	Kebutuhan produk	12,13		13	12		12	
	Keputusan jumlah pembelian							

Sumber: data diolah oleh peneliti

Dari tabel III.1 di atas dapat disimpulkan bahwa, dari total 13 pernyataan uji coba yang diberikan oleh Peneliti kepada responden, terdapat dua pernyataan yang tidak memenuhi uji validitas yaitu pernyataan nomor 11 dengan $r_{hitung} < r_{tabel}$ sebesar 0,296 dan pernyataan nomor 13 dengan $r_{hitung} < r_{tabel}$ sebesar 0,257 hal ini membuktikan bahwa pernyataan tersebut harus di drop. Sedangkan pernyataan yang lain sudah memenuhi uji validitas dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 2 Skala Instrumen Penilaian Keputusan Pembelian

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Keputusan Pembelian

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel keputusan pembelian terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kepercayaan sebagaimana tercantum pada tabel III.1 setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 mahasiswa Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien kolerasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan total skor instrument

x_i = Deviasi skor butir dari Xi

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak dianggap valid yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-dro. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* adalah:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pernyataan yang valid

$\sum si^2$ = Jumlah varian skor butir

st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

2. Kepercayaan

a. Definisi Konseptual

Kepercayaan merupakan bentuk keyakinan pelanggan terhadap penjual atau perusahaan untuk menjalin hubungan yang baik dalam melakukan sebuah transaksi.

b. Definisi Operasional

Terdapat tiga dimensi yang dapat mengukur kepercayaan yaitu dimensi pertama adalah kemampuan dengan indikator perusahaan mampu memberikan nilai yang diharapkan. Dimensi kedua adalah niat baik dengan indikator perusahaan memiliki orientasi positif terhadap kebutuhan pelanggan. Dimensi yang ketiga adalah kejujuran dengan indikator perusahaan mematuhi seperangkat prinsip moral atau standar profesional.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan yang diuji cobakan sekaligus sebagai kisi-kisi

instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan. Kisi-kisi ini disajikan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III. 3 Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No Butir Valid		No Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kemampuan	Perusahaan mampu memberikan nilai yang diharapkan	1,2			1,2		1,2	
Niat baik	Perusahaan memiliki orientasi positif terhadap kebutuhan pelanggan	3,4,5		5	3,4		3,4	
Kejujuran	Perusahaan mematuhi seperangkat prinsip moral atau standar professional	6,7			6,7		6,7	

Sumber: data diolah oleh peneliti

Dari tabel III.3 di atas dapat disimpulkan bahwa, dari total 7 pernyataan uji coba yang diberikan oleh Peneliti kepada 30 responden, terdapat satu pernyataan yang tidak memenuhi uji validitas yaitu pernyataan nomor lima dengan $r_{hitung} < r_{tabel}$ sebesar 0,289 hal ini membuktikan bahwa satu pernyataan tersebut harus di

drop. Sedangkan pernyataan yang lain sudah memnuhi uji validitas dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 4 Skala Instrumen Penilaian Kepercayaan

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kepercayaan

Proses pengembangan instrumen kepercayaan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kepercayaan terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepercayaan.

Tahap berikutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kepercayaan sebagaimana tercantum pada tabel III.3 setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 mahasiswa Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien kolerasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan total skor instrument

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak dianggap valid yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-dro. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus

Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* adalah:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pernyataan yang valid

$\sum si^2$ = Jumlah varian skor butir

st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

3. Gaya Hidup

a. Definisi Konseptual

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang dan gambaran tingkah laku seseorang yang diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan pendapatnya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Definisi Operasional

Terdapat tiga dimensi yang dapat mengukur gaya hidup yaitu dimensi pertama adalah aktivitas dengan indikator pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, kegiatan sosial. Dimensi kedua adalah minat dengan indikator makanan, keluarga, *fashion*, rekreasi. Dimensi ketiga adalah pendapat dengan indikator tentang diri mereka sendiri, isu-isu sosial, bisnis, produk.

c. Kisi-kisi Instrumen Gaya Hidup

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel gaya hidup yang diuji cobakan sekaligus sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel gaya hidup. Kisi-kisi ini disajikan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III. 5 Kisi-kisi Instrumen Gaya Hidup

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No Butir Valid		No Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Aktivitas	Pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, kegiatan sosial	1,2,3			1,2,3		1,2,3	
Minat	Makanan, keluarga, fashion, rekreasi	4,5,6		4	5,6		5,6	
Pendapat	Diri mereka sendiri, isu-isu sosial, bisnis, produk	7,8,9,10			7,8,9,10		7,8,9,10	

Sumber: data diolah oleh peneliti

Dari tabel III.5 di atas dapat disimpulkan bahwa, dari total sepuluh pernyataan uji coba yang diberikan oleh Peneliti kepada 30 responden, terdapat satu pernyataan yang tidak memenuhi uji validitas yaitu pernyataan nomor empat dengan $r_{hitung} < r_{tabel}$ sebesar 0,357 hal ini membuktikan bahwa satu pernyataan tersebut harus di drop. Sedangkan pernyataan yang lain sudah memenuhi uji validitas dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 6 Skala Instrumen Penilaian Gaya Hidup

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TP)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Gaya Hidup

Proses pengembangan instrumen gaya hidup dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel gaya hidup terlihat pada tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel gaya hidup.

Tahap berikutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel gaya hidup sebagaimana tercantum pada tabel III.5 setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 mahasiswa Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan total skor instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak dianggap valid yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-dro. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* adalah:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pernyataan yang valid

$\sum si^2$ = Jumlah varian skor butir

st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$ = Jumlah data

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) *purposive*

sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut uji normalitas menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*) yaitu sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linier merupakan suatu pengujian yang dipakai untuk memahami apakah antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Pengujian ini dapat digunakan untuk syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Menurut Jannie (2012:13) variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier ketika signifikansi kurang dari 0,05 yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 tidak diterima artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui keadaan (naik turunnya) variabel *dependent*, jika dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)

Menurut Jannie (2012:13) analisis regresi linier berganda dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y: a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat (keputusan pembelian)

X_1 : variabel bebas pertama (kepercayaan)

X_2 : variabel bebas kedua (gaya hidup)

a : konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n=0$)

b_1 : koefisien regresi variabel bebas pertama X_1 (kepercayaan)

b_2 : koefisien regresi variabel bebas kedua: X_2 (gaya hidup)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2016b:97) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap dependen, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$H_0 : b_i \neq 0$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas sig. $< 0,05$
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitas sig. $> 0,05$

4. Analisis Korelasi Ganda

Sugiyono (2013:277) analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui besarnya atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi ganda antara -1 dan 1. Untuk bentuk atau arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-), atau $(-1 \leq r \leq + 1)$, artinya jika:

$r : 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif

$r : -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negative

$r : 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

Analisis korelasi ganda ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 22

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013:97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.